

**KELAYAKAN BUAH NAGA (*HYLOCEREUS POLYRHIZUS*) SEBAGAI
PEWARNA ALAMI KUTEKS**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sains
Terapan (D4) pada Departemen Tata rias dan Kecantikan*



Oleh :

Adinda Yulia Salsabela

19078087/2019

PROGRAM STUDI D4 PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN

DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN

FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2023

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

KELAYAKAN BUAH NAGA (*Hylocereus Polyrhizus*) SEBAGAI
PEWARNA ALAMI KUTEKS

Nama : Adinda Yulia Salsabela
NIM/BP : 19078087/2019
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Agustus 2023

Disetujui oleh :
Pembimbing



Murni Astuti, S.Pd, M.Pd.T
Nip. 197412012008122002

Mengetahui

Ketua Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang



Murni Astuti, S.Pd, M.Pd.T
Nip. 197412012008122002

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertabankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang

Judul : Kelayakan Buah Naga (*Hylocereus Polyrhizus*) Sebagai
Pewarna Alami Kuteks
Nama : Adinda Yulia Salsabela
NIM/BP : 19078087/2019
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Agustus 2023

Tim Penguji

1. Ketua Murni Astuti, S.Pd, M.Pd.T

1

2. Anggota Dr. dr Linda Rosalina, M.Biomed

2

3. Anggota Tyas Axih Surya Mentari, S.Pd, M.Pd

3



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp. (0751) 7051186
E-mail: info@fpp.unp.ac.id



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Adinda Yulia Salsabela
NIM/BP : 19078087/2019
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul:

"KELAYAKAN BUAH NAGA (*Hylocereus Polyrhizus*) SEBAGAI PEWARNA ALAMI KUTEKS"

Adalah benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun dimasyarakat negara. Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Ketua Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Murni Astuti, S.Pd, M.Pd. T
NIP. 197412012008122002

Saya yang menyatakan,

Adinda Yulia Salsabela
NIM. 19078087

ABSTRAK

Adinda Yulia Salsabela, 2023. “Kelayakan Buah Naga (*Hylocereus Polyrhizus*) Sebagai Pewarna Alami Kuteks. Skripsi. Program Studi D4 Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan. Departemen Tata Rias dan Kecantikan. Fakultas Pariwisata dan Perhotelan. Universitas Negeri Padang.

Cat kuku digunakan untuk memberi warna dasar pada kuku sebelum ditambah berbagai hiasan untuk menambah kreasi pada sentuhan *nail art* yang diinginkan. Salah satu seni dalam melakukan cat kuku adalah untuk memperbaiki kekurangan dan menonjolkan kelebihan kuku secara alami sehingga kuku akan terlihat cantik dengan beragam warna setelah melakukan *nail art*. Maka dari itu tujuan dari penelitian ini yaitu menganalisis proses pembuatan kuteks menggunakan bahan dasar buah naga, menganalisis kelayakan buah naga sebagai pewarna alami kuteks dilihat dari warna, tekstur, daya lekat, aroma dan kesukaan panelis (uji hedonik).

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, kuisioner dan dokumentasi. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kuteks buah naga. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil pengaplikasian kuteks meliputi warna, tekstur, daya lekat, aroma (uji organoleptik) dan kesukaan panelis (uji hedonik) yang akan dilakukan oleh 5 orang panelis terdiri dari 2 orang dosen Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang, 2 orang Mahasiswa angkatan 2019 yang telah mengikuti mata kuliah *manicure pedicure* dan 1 orang dari industri dalam bidang *manicure pedicure*.

Hasil dari penelitian ini adalah hasil jadi kuteks buah naga dilihat dari warna adalah layak karena dalam penelitian ini 60% panelis menyatakan kuteks buah naga sangat bewarna merah keunguan, hasil jadi kuteks buah naga dilihat dari tekstur adalah layak karena dalam penelitian ini 40% panelis menyatakan kuteks buah naga bertekstur halus, dan 20% panelis menyatakan kuteks buah naga bertekstur sangat halus, hasil jadi kuteks buah naga dilihat dari daya lekat adalah layak karena dalam penelitian ini 20% panelis menyatakan kuteks buah naga lekat dan 60% panelis menyatakan kuteks buah naga sangat lekat, hasil jadi kuteks buah naga dilihat dari aroma adalah tidak layak karena dalam penelitian ini 60% panelis menyatakan kuteks buah naga tidak beraroma buah naga, hasil jadi kuteks buah naga dilihat dari kesukaan panelis adalah layak karena dalam penelitian ini 80% panelis menyatakan menyukai kuteks buah naga.

Kata kunci: Kelayakan, Buah Naga, Pewarna Kuteks

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **“Kelayakan Buah Naga (Hylocereus Polyrgizus) Sebagai Pewarna Alami Kuteks”**. Shalawat beserta salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad Saw yang telah membawa kita semua ke alam yang penuh ilmu seperti sekarang.

Skripsi ini disusun berdasarkan bahan dan data yang penulis peroleh dari referensi pustaka, selanjutnya dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Murni Astuti, S.Pd, M.Pd.T selaku Ketua Departemen Tata Rias dan Kecantikan sekaligus dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. dr. Linda Rosalina, M.Biomed selaku dosen penguji 1 yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan masukan dan saran kepada penulis.
3. Ibu Tyas Asih Surya Mentari, S.Pd, M.Pd selaku dosen penguji 2 yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan masukan dan saran kepada penulis.
4. Ibu Siska Miga Dewi, S.ST, M.Pd selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan serta semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Seluruh staf pengajar dan teknisi pada Departemen Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang.
6. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan kasih sayang, semangat, doa, dukungan, dorongan dan motivasi serta bantuan moril dan material kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman seperjuangan Sucia Rahma Yesa, Hadisty Nelva, Deny Nofia dan Nuraini Desrianti yang telah berjuang bersama dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan dan dorongan yang telah diberikan menjadi amal baik dan ditempatkan Allah SWT sebagai ibadah dan bernilai pahala disisinya. Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam pembuatan skripsi ini, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan pendapat dari semua pihak untuk lebih menyempurnakan penulisan skripsi ini. Akhir kata penulis harapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan bagi diri penulis pribadi, Aamiin.

Padang, Agustus 2023

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR BAGAN.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KERANGKA TEORITIS	10
A. Kajian Teori	10
1. Kuku.....	10
2. Cat Kuku	14
3. Zat Pewarna.....	19
4. Buah Naga (<i>Hylocereus Polyrhizus</i>)	20
5. Penilaian Produk Kuteks Buah Naga	25
B. Kerangka Konseptual	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
A. Metode Penelitian.....	28
B. Definisi Operasional.....	28
C. Objek Penelitian	29
D. Tempat dan Waktu Penelitian	30
E. Variabel Penelitian	30
F. Jenis dan Sumber Data	31
G. Teknik Pengumpulan Data	31
H. Instrumen Penelitian.....	32
I. Teknik Analisis Data.....	35
J. Prosedur Penelitian.....	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Deskripsi Hasil Penelitian	45
B. Pembahasan Hasil Penelitian	51
BAB V PENUTUP	54
A. Kesimpulan	54
B. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Anatomi Kuku.....	12
Gambar 2. Bentuk-bentuk Kuku	13
Gambar 3. Buah Naga.....	22
Gambar 4. Pisau	37
Gambar 5. Cawan.....	37
Gambar 6. Blender	37
Gambar 7. Saringan.....	38
Gambar 8. Pengaduk	38
Gambar 9. Pipet tetes	38
Gambar 10. Gelas ukur	38
Gambar 11. Timbangan.....	39
Gambar 12. Botol vial	39
Gambar 13. Botol kuteks.....	39
Gambar 14. Sari Pati buah naga.....	40
Gambar 15. Cat kuku bening	40
Gambar 16. <i>Etil asetat</i>	41
Gambar 17. <i>Butil asetat</i>	41
Gambar 18. Persiapan Alat dan Bahan	42
Gambar 19. Potongan Buah Naga.....	42
Gambar 20. Menghaluskan Buah Naga	42
Gambar 21. Menyaring Buah Naga	43
Gambar 22. Mencampurkan Sari Pati Buah Naga dengan <i>etil asetat</i>	43
Gambar 23. Mencampurkan Sari Pati Buah Naga dengan <i>butil asetat</i>	43
Gambar 24. Proses Pencampuran Formula	44
Gambar 25. Kuteks Buah naga	44
Gambar 26. Uji Organoleptik Warna.....	47

Gambar 27. Uji Organoleptik Tekstur	48
Gambar 28. Uji Organoleptik Daya Lekat	49
Gambar 29. Uji Organoleptik Aroma.....	50
Gambar 30. Uji Hedonik.....	50

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Interval skor panelis	34
Tabel 2. Persiapan alat	37
Tabel 3. Persiapan bahan.....	40
Tabel 4. Proses pembuatan kuteks buah naga	42
Tabel 5. Hasil Uji Organoleptik dan Uji Hedonik	46
Tabel 6. Hasil Uji Organoleptik Warna	46
Tabel 7. Hasil Uji Organoleptik Tekstur.....	47
Tabel 8. Hasil Uji Organoleptik Daya Lekat	48
Tabel 9. Hasil Uji Organoleptik Aroma.....	49
Tabel 10. Hasil Uji Hedonik	50

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Alur Pembuatan kuteks buah naga.....	24
Bagan 2. Kerangka konseptual.....	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabel Uji Organoleptik dan Hedonik	60
Lampiran 2. Lembar Penilaian Uji Organoleptik dan Hedonik	60
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian.....	63
Lampiran 4. Surat Izin Permohonan Panelis.....	64
Lampiran 5. Surat Keterangan Bebas Laboratorium FMIPA UNP	67
Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian.....	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perempuan dan kecantikan merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Setiap perempuan dilahirkan cantik dan memiliki keunikan tersendiri. Kecantikan sangat penting dalam menunjang penampilan seseorang, karena penampilan termasuk modal untuk bersosialisasi dengan masyarakat umum, dimana saat bertemu seseorang dilihat dari penampilan terutama fisik. Meskipun kecantikan bukan hanya soal fisik, melainkan kecantikan juga bisa terpancar dari hati yang sering disebut dengan istilah *inner beauty*. *Inner beauty* adalah kecantikan yang akan terus bersinar dan dikenang meskipun jasad telah menua bahkan tiada. Sedangkan, kecantikan fisik tidak akan bertahan lama dan memudar seiring waktu dan usia yang bertambah (Adijaya, 2014).

Kulit yang sehat, bersih, segar dan terawat bisa menjadi milik semua orang jika perawatan dilakukan dengan tepat dan teratur. Dengan kulit yang bersih, terawat tentu akan memancarkan daya tarik seseorang dan menimbulkan kepercayaan diri (Astuti, 2021). Dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa dunia kecantikan dalam kehidupan wanita menjadi semakin kompleks, jika dahulu wanita memfokuskan perhatian pada masalah wajah, tubuh dan rambut, sekarang menjadi lebih detail lagi. Kuku bagian kecil tubuh yang mungkin sebelumnya kurang menjadi pusat perhatian, kini semakin di sadari bahwa kecantikan dan

kesehatannya akan memberikan nilai estetika tersendiri. Merawat kuku juga berarti merias diri. Salah satu perawatan kuku yang sering dilakukan oleh seorang wanita adalah *manicure* dan *pedicure*. Selain membuat kuku terlihat bersih *manicure* dan *pedicure* juga membuat kuku terlihat sehat dan terbebas dari penyakit kuku.

Kuku adalah lapisan tanduk pada ujung jari yang dapat diperindah dengan cara diwarnai dan dihias. Jari-jari tangan dan kaki yang sehat dengan kuku yang bersih akan dapat memberikan kesan indah dan cantik (Kusantati, 2008). Salah satu cara untuk mendapatkan penampilan tangan dan kuku yang indah yaitu dengan melakukan *nail art*. *Nail art* adalah seni merias kuku dengan menggunakan pewarna sintetis dan aksesoris penghias kuku berupa *glitter*, permata, stiker dan lain sebagainya. Sejarah *nail art* diawali dari india yang memiliki tradisi memakai henna. Salah satu kosmetik yang digunakan dalam *nail art* adalah cat kuku.

Meningkatnya kebutuhan untuk mendapatkan kuku yang ideal, membuat kosmetika kuku makin berkembang untuk menyamarkan kondisi kuku yang sebenarnya dan memperbaiki penampilan kuku (Harjanti, 2009). Dapat disimpulkan bahwa cat kuku merupakan pigmen yang diendapkan dalam pelarut yang mudah menguap untuk menutupi warna alami kuku sehingga penampilan kuku terlihat lebih menarik. Penampilan Kuku dapat terlihat lebih menarik dan cantik jika dihiasi cat kuku (kuteks) dengan warna-warna yang indah. Pemakaian cat kuku dapat menyamarkan kekurangan kuku. Cat kuku mampu mengakomodasi kebutuhan wanita saat

mereka ingin berkreasi lebih jauh melalui kukunya dengan banyak pilihan warna untuk di eksplorasi.

Cat kuku merupakan pigmen yang diendapkan dalam pelarut yang mudah menguap untuk menutupi warna kuku. *Nail polish*, *basecoat*, dan *tapcoat* mempunyai formulasi dasar yang sama dan mengeras dengan penguapan (Rohmatussyarifah, 2017). Namun demikian, dengan makin berkembangnya kosmetika kuku, kejadian efek samping juga sering dilaporkan. Gangguan akibat kosmetika kuku ini dapat terjadi pada area yang dekat dan jauh dari luar pemakaian kosmetika, resiko infeksi dan bahan sintetis. Jenis kosmetika kuku terbagi menjadi dua yaitu cat kuku alami dan cat kuku kimia. Cat kuku alami sering juga disebut pacar kuku atau inai, sedangkan cat kuku kimia sering dikenal dengan istilah kuteks (Iswari, 2009). Pada awalnya proses merias kuku hanya menggunakan zat warna alam, namun seiring berjalannya waktu dengan ditemukan kosmetika sintetis, zat warna alam sudah sangat jarang digunakan karena kosmetika sintetis terdapat beberapa keunggulan diantaranya memiliki variasi warna yang banyak dan mudah di dapatkan.

Menurut (Rahmiati & Rosalina, 2016:2) mengatakan bahwa kosmetika merupakan suatu sediaan atau bahan yang dimaksudkan untuk digunakan pada bagian luar tubuh manusia baik itu pada bagian epidermis, rambut, kuku, bibir, gigi dan rongga mulut yang berfungsi untuk memelihara tubuh yang digunakan dalam usaha untuk menambah rasa percaya diri serta mempercantik diri dengan bahan alami dan bahan buatan

yang penggunaannya disesuaikan dengan peraturan yang ada seperti umur, warna kulit, jumlah penggunaan dan jenis kulit.

Kosmetika dapat dikelompokkan menjadi tiga, diantaranya kosmetika tradisional, kosmetika modern, dan kosmetika semi tradisional (Rostamailis, 2005). Kosmetika tradisional merupakan kosmetik yang dibuat dari bahan alami dan diolah sendiri, kosmetika modern adalah kosmetik yang diolah menggunakan teknologi modern dan menggunakan bahan yang mengandung zat kimia. Kosmetika modern diolah di dalam pabrik, dikemas di dalam wadah yang tertutup, sedangkan kosmetika semi tradisional adalah perpaduan antara bahan alami dan bahan kimia, kosmetik yang diolah menggunakan teknologi yang lebih modern. Salah satu kosmetika semi tradisional adalah kuteks dari buah naga yang ditambahkan pelarut *etil asetat* dan *butil asetat*.

Banyaknya laporan mengenai kosmetika sintetis yang mengandung bahan kimia berbahaya, meningkatkan kewaspadaan banyak pihak. Pewarna sintetis sering menimbulkan efek samping, Penggunaan zat pewarna sering kali disalah gunakan dengan penggunaan pewarna yang tidak semestinya, akibatnya menimbulkan kerugian bagi konsumen. Dari hasil pengawasan produk kosmetik bulan Januari sampai dengan bulan Oktober tahun 2011, masih ditemukan produk kosmetika yang mengandung bahan berbahaya atau yang dilarang, salah satunya merupakan pewarna merah K 10 (Rhodamin B) (BPOM, 2011: 1).

Pewarna alami merupakan zat pewarna alami yang diperoleh dari tumbuhan, hewan atau sumber-sumber mineral (Winarno, 1997). Tanaman memiliki warna yang bisa digunakan sebagai pewarna alami pada makanan contohnya kunyit, paprika, dan buah bit digunakan sebagai pewarna pada bahan pangan yang aman dikonsumsi (Cahyadi, 2009). Pada umumnya zat warna alami lebih aman digunakan dari pada pewarna sintetis karena menggunakan bahan yang didapat dari alam yang berasal dari tumbuhan (Susiawan, 2017). Dalam penelitian (Sushanty, 2017) Buah Naga menghasilkan warna merah keunguan.

Buah naga merah (*Hylocereus polyrhizus*) adalah tanaman yang berasal dari daerah beriklim tropis, memiliki buah dengan kulit berwarna merah dan daging berwarna merah keunguan. Rasa buahnya lebih manis dibandingkan buah naga putih dengan kadar kemanisan mencapai 13-15° (Kristanto, 2003). Bagian dari tanaman buah naga merah yang dipakai untuk zat pewarna alami adalah kulit dan daging buahnya. Kulit dan daging buah dari tanaman ini dapat digunakan sebagai pewarna alami yang dapat menggantikan pewarna sintetis. Warna merah dari buah naga mengandung *betalains* yang menghasilkan warna merah keunguan. Bahan pewarna alam yang dihasilkan dari buah naga dimanfaatkan dalam penelitian sebelumnya sebagai pewarna makanan, kosmetik dan pewarna tekstil. Bahan pewarna yang memanfaatkan buah naga meliputi pewarna makanan (seperti pewarna kue, permen dan es krim), pewarna kosmetik (seperti pembuatan lipstik) dan pewarna tekstil (seperti pewarna kain dalam proses pencelupan). Dalam penelitian (Butar *et al.*, 2023:27)

“Formulasi dan Evaluasi *Blush on Compact powder* Daging Buah Naga (*Hylocereus polyrhizus*) sebagai *Coloring Agent*. Buah naga dijadikan sebagai pewarna alami untuk sediaan *blush on compact powder* dengan hasil penelitian sediaan *blush on compact powder* berwarna merah muda dan dapat dijadikan sebagai pewarna alternatif yang baik serta dapat diformulasikan sebagai sediaan perona pipi berbahan alami”.

Dalam penelitian (Maharini *et al.*, 2017) Buah naga dijadikan sebagai pewarna alami dalam pembuatan lipstik. Hasil penelitian lipstik dengan pewarna alami buah naga menghasilkan warna merah muda, tidak beraroma buah naga, tekstur sedikit keras dan tidak muda patah. Berdasarkan penelitian (Yosiana, 2021:26)

“Kelayakan hasil pembuatan cat kuku dengan bahan dasar kesumba keling sebagai pewarna alami, indikator penilaiannya meliputi penilaian pada tingkat warna adalah hasil jadi kuteks dilihat dari kecerahan warna, penilaian pada tingkat tekstur yang dimaksud adalah kehalusan hasil jadi kuteks, penilaian pada tingkat daya lekat adalah ketahanan hasil kuteks yang tetap sempurna melekat pada kuku, pada aspek ketahanan produk yang digunakan tidak mengelupas. Pada penelitian ini terdapat formula komposisi cat kuku yaitu cat kuku bening 7 cc, pelarut *etil asetat* 1 cc, pelarut *butil asetat* 1 cc dan zat warna kesumba keling 1 gr menghasilkan warna orange kemerahan yang diuji cobakan sifat organoleptiknya kepada panelis”.

Oleh karena itu penulis ingin menggunakan buah naga sebagai pewarna alami pembuatan cat kuku yang dilihat dari sifat fisik (meliputi warna, tekstur, daya lekat dan aroma) dengan komposisi formula cat kuku bening 7 cc, pelarut *etil asetat* 1 cc, pelarut *butil asetat* 1 cc, dan zat warna buah naga 1 ml.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk memanfaatkan buah naga sebagai bahan dasar pewarna cat kuku (kuteks), oleh karena itu penulis akan melakukan penelitian yang berjudul

“Kelayakan Buah Naga (*Hylocereus Polyrhizus*) sebagai Pewarna Alami Kuteks”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Adanya efek samping dari penggunaan cat kuku sintetis yang tidak aman.
2. Buah naga memiliki kandungan *betalains* yang dapat menghasilkan warna merah keunguan sebagai pewarna alami.
3. Penggunaan bahan dasar buah naga sebagai pewarna alami pada kosmetik kuku belum pernah dilakukan sebelumnya.

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti yaitu :

1. Kelayakan buah naga sebagai pewarna alami kuteks dilihat dari proses pembuatan.
2. Kelayakan buah naga sebagai pewarna alami kuteks dilihat dari warna, tekstur, daya lekat, aroma (uji organoleptik).
3. Kelayakan buah naga sebagai pewarna alami kuteks dilihat dari kesukaan panelis (uji hedonik).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas maka rumusan masalah yang dapat di ambil adalah :

1. Bagaimana proses pembuatan kuteks menggunakan bahan dasar buah naga?
2. Bagaimana kelayakan buah naga sebagai pewarna alami kuteks dilihat dari warna merah, tekstur, daya lekat, aroma (uji organoleptik)?
3. Bagaimana kelayakan buah naga sebagai pewarna alami kuteks dilihat dari kesukaan panelis (uji hedonik)?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Menganalisis proses pembuatan kuteks menggunakan bahan dasar buah naga.
2. Menganalisis kelayakan buah naga sebagai pewarna alami kuteks dilihat dari warna, tekstur, daya lekat, aroma (uji organoleptik)
3. Menganalisis kelayakan buah naga sebagai pewarna alami kuteks dilihat dari kesukaan panelis (uji hedonik)

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan informasi dan sumbangan pengetahuan dalam bidang kecantikan khususnya dalam bidang *manicure* dan *pedicure* mengenai kelayakan buah naga sebagai pewarna alami kuteks.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Departemen Tata Rias dan Kecantikan dapat dijadikan sebagai arsip Departemen untuk referensi yang akan datang.
- b. Bagi Peneliti, sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Diploma 4 juga merupakan kesempatan untuk mencoba dan berlatih langsung melakukan eksperimen dalam penerapan ilmu-ilmu yang diperoleh dalam perkuliahan.
- c. Bagi Responden, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan menjadi pedoman bereksperimen dalam membuat kuteks dengan pewarna alami.
- d. Bagi Mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menjadi bahan informasi dan sumbangan pengetahuan bagi mahasiswa dalam bidang *manicure* dan *pedicure*.